

Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oktarin Harlina¹, Totok Sudyanto², Emilda³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, oktarinharlina013@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, totoktajir@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, emildazahra@gmail.com

ABSTRACT

Food and beverage subsector companies in Indonesia operate in a very dynamic and competitive environment, which requires efficient financial management to maintain and increase company value. The aim of this research is to find out the influence of profitability and liquidity on company value in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method used is the Quantitative Descriptive method, the technique used to determine the sample is the Purposive Sampling technique. The data collection technique used for secondary data was taken from the annual financial reports of Food and Beverage Subsector companies as well as through the official website (www.idx.co.id). The research results show that: The results of the *t* test (partial) show that profitability has a significant effect on company value and liquidity is not significant on company value. The results of the *F* Test (simultaneous) show that profitability and liquidity have a significant effect on company value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Value.

ABSTRAK

Perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia beroperasi dalam lingkungan yang sangat dinamis dan kompetitif, yang memerlukan manajemen finansial yang efisien untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan metode Deskriptif Kuantitatif, Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk data sekunder diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman serta melalui *website* resmi (www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil uji *t* (parsial) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji *F* (simultan) menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan.

A. PENDAHULUAN

Perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia mempunyai peranan yang sangat signifikan pada kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Seiring dengan perkembangan ekonomi dan perubahan tren konsumen, perusahaan-perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman ini terus dihadapkan pada tantangan yang kompleks dalam mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan mereka.

Industri makanan dan minuman berperan dalam perekonomian Indonesia, menciptakan peluang ekonomi, menyediakan lapangan pekerjaan, dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan domestik. Perusahaan-perusahaan



disektor ini beroperasi dalam lingkungan yang sangat dinamis dan kompetitif, yang memerlukan manajemen finansial yang efisien untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam akhir-akhir ini, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjadi tempat bagi sejumlah besar perusahaan di sektor makanan dan minuman untuk mencari pendanaan dan mengembangkan bisnis mereka. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman tentang faktor mana saja yang memengaruhi nilai perusahaan disektor ini menjadi sangat penting.

Menurut data kementerian perindustrian yang dirilis pada tahun 2019 menunjukkan bahwa industri ini masih menjadi kontributor terbesar ke PDB nasional (6,35 persen) setelah industri nonmigas. Namun, pandemi COVID-19 berdampak buruk pada sektor manufaktur, yang mendorong perekonomian, sehingga tahun 2020–2022 mencatatkan penurunan dari tahun sebelumnya. Karena berkontribusi yang sangat konsisten terhadap PDB (produk domestik bruto).

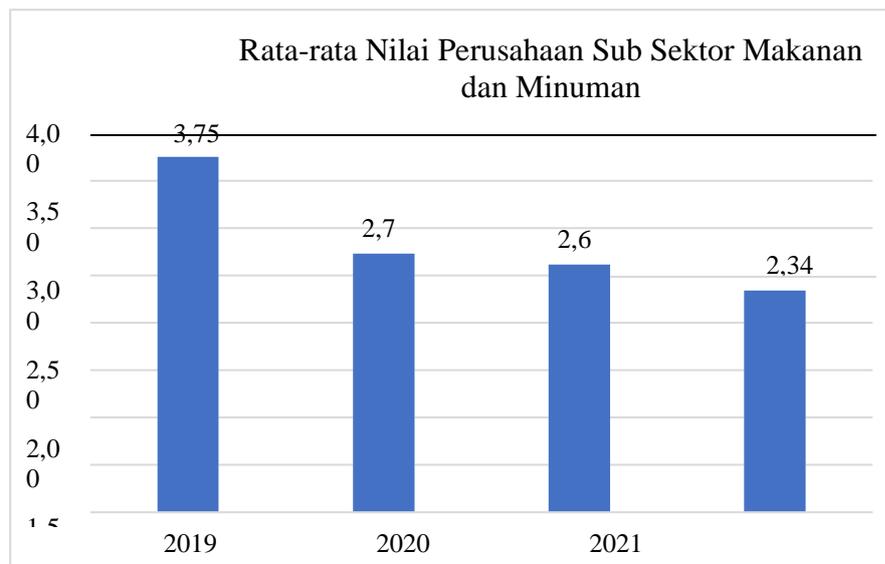
Meningkatnya pendapatan perusahaan makanan dan minuman berdampak pada nilai perusahaan karena beberapa faktor. Dua faktor utama yang paling sering disebut sebagai penentu kesehatan keuangan suatu perusahaan adalah profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas mampu menghasilkan keuntungan suatu perusahaan, dan likuiditas mampu menunjukkan kewajiban finansialnya.

Para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan regulator, bisa mendapatkan pemabahan yang sangat baik tentang nilai perusahaan di industri makanan dan minuman dengan memahami bagaimana variabel-variabel ini berkorelasi satu sama lain. Diharapkan dari hasil penelitian bisa membantu dalam pembuatan strategi keuangan yang lebih efisien dan menawarkan arahan untuk investasi di pasar saham Indonesia.

Saham yang stabil bisa diukur melalui Nilai Perusahaan, jika harga saham terus meningkat dalam jangka yang lama, harga saham tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Keuntungan pemilik saham sebanding dengan nilai perusahaan. Namun, harga saham dipasar modal dibentuk oleh investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya. Indikator nilai perusahaan memakai *Price Book Value* (PBV).

Faktor pertama yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas yaitu kesanggupan perusahaan pada memperoleh keuntungan pada hubungan modal sendiri, total aktiva dan penjuannya. Tujuan profitabilitas itu sendiri adalah untuk menentukan tingkat dari efisiensi usaha dan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian kali ini, profitabilitas diukur menggunakan (ROE) yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur efektifitas perusahaan pada menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset perusahaan. Semakin berkembangnya nilai *Return On Equity* (ROE) maka akan lebih banyak aset yang digunakan untuk memperoleh laba bersih sehingga perusahaan dinilai semakin baik.

Selain Profitabilitas faktor lainnya yaitu likuiditas. Likuiditas yaitu kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajibannya finansialnya dalam jangka cepat. Rasio likuiditas adalah kesanggupan suatu organisasi buat melunasi kewajiban finansialnya dengan dana yang tersedia dalam jangka pendek. Menurut Chayani dan Wirawati (2019), adapun cara untuk bisa mengukur kinerja perusahaan adalah dengan melihat rasio likuiditas.. *Current Ratio* (CR) yaitu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa likuidnya suatu perusahaan.



Gambar Rata-Rata Nilai Perusahaan
Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan gambar diatas terlihat rata-rata nilai usaha subsektor makanan dan minuman mengalami penurunan terus menerus dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh virus novel coronavirus (covid-19). Pada tahun 2021, jumlah korban infeksi virus corona baru di Indoensia saat ini tergolong tinggi. Hal ini menyebabkan perekonomian indoensian semakin terpuruk. Rata-rata usaha yaitu 3,75 pada tahun 2019 dan menurunnya pada tahun 2020 -2022. Pada tahun 2020, rata-rata nilai usaha subsektor makanan dan minuman adalah sebesar 2,61 pada tahun 2021, menurun menjadi 2,34 pada tahun 2021, menurun menjadi 2,34 pada tahun 2022.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman terus andal dalam menompang pertumbuhan manufaktur di indonesia. Sepanjang 2019, subsektor makanan dan minuman mampu mengalami peningkatan 7,78%, yang merupakan fenomena yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Angka ini termasuk naik dibandingkan peningkatan industri non migas sebesar 4,34% maupun pertumbuhan industri nasional sebesar 5,02%. Hal ini menunjukkan bahwa peranan penting memiliki kesempatan pasar yang stabil pada perusahaan yang ingin berpartisipasi. (kemenperin.go.id, 2019).

Menurut siaran pers yang dirilis pada Desember 2022 oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, yang dapat dilihat pada Januari 2023 di laman resmi kemenperin, industri makanan dan minuman terus mellihatkan kinerja yang sangat bagus. Sub-sektor ini berkembang sebesar 3,57% dan menjadi subsektor dengan kontribusi terbesar pada (PDB) industri pengolahan non migas sebesar 38,69% pada triwulan ketiga tahun 2022. Ini terus menunjukkan bahwa perusahaan sektor ini memiliki potens yang cocok untuk diinvestasikan, sehingga digemari oleh para investor sebagai sektor yang sering diinvestasikan.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukannya karena bisnis di industri makanan dan minuman memiliki peran yang bagus masyarakat dan memiliki peluang penting agar memenuhi kewajiban untuk terus berkembang. Sangatlah penting untuk memahami nilai perusahaan karena akan membantu pemegang saham membuat keputusan untuk menanamkan modal padanya. Di mana nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, yaitu keuntungan yang tinggi, dan

likuiditas, yaitu kesanggupanx perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Oleh karena itu, perusahaan harus memperkuat kondisi keuangannya dengan baik.

B. KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu suatu kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari segala cara yang ada, termasuk penjualan, uang cash, modal dan jumlah toko. Harahap (2018:304).

Profitabilitas yaitu kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan sering juga disebut sebagai margin keuntungan(profit margin). Budi Rahardjo (2020:88).

Menurut Kasmir (2018:134), *Return On Equity* (ROE), merupakan, perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kesanggupan perusahaan pada melengkapi kewajiban keuangan dalam jangka pendeknya yang tepat waktu, Sudana(2015:24). Likuiditas juga mengarah pada kesanggupan perusahaan dalam untuk memenuhi kewajibannya keuangannya atau untuk memenuhi kewajiban keuangannya ketika diperlukan. Munawir (2014:18).

Menurut Fahmi (2020:75) Rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang naik dapat memberikan keinginannya untuk pemegang saham perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan akan meningkatnya kesejahteraan para pemegang sahamnya, para pemlik perusahaan sangat menginginkan nilai perusahaan yang maju. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti manajemen memaksimalkan nilai perusahaan saat masuk ke pasar. Kesempatan investasi amat sangat mempengaruhi nilai perusahaan, yang diukur oleh perbandingan nilai pasar saham.

Nilai perusahaan yaitu nilai yang bisa diukur menggunakan harga pasar saham berdasar pembentukan harga saham perusahaan yang ada di pasaran dan menentukan evaluasi sosial pada kinerja aktual perusahaan (Harmono, 2015: 50).

Menurut Harmono (2017:114), *Price to Book Value* yaitu salah satu variabel yang dipertimbangkan investor saat memilih saham mana yang akan dibeli.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu proses pelaksanaan pada pengumpulan data dan melakukan interpretasi yang berkaitan dari tujuan penelitian Sugiyono (2021:2). Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu dengan metode kuantitatif dengan dibantu melalui program SPSS.

Menurut Sugiyono (2020:16), metode kuantitatif yaitu metode yang belandaskan pada pilsafat positiv, yang dipakai terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulanya data pengujian hipotesis yang akan diberikan.

Populasi dan Karakteristik Sampel

Populasi terdiri dari semua element yang dipakai menjadi domain inferensi. Unsur dari populasi adalah keseluruhannya objek pengukuran dan merupakan satuan yang dipelajari Sugiyono (2021: 145). Populasi digunakan penelitian ini terdiri dari 84 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022.

Pada penelitian ini metode yang dipakai yaitu metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2021:153) yaitu teknik penentu sampelnya dengan dipertimbangan tertentu. Penelitian menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan sub-sektor Makanan dan Minuman yang secara berturut-turut terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit berturut-turut selama tahun 2019-2022.
- Perusahaan yang memakai mata uang Rupiah.
- Perusahaan yang mendapatkan keuntungan selama pada periode penelitian.

Definisi Variabel Operasional

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Profitabilitas (X ₁)	ROE	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (Modal Sendiri)}}$	Harahap (2018:304)
Likuiditas (X ₂)	CR	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Munawir (2014:18)
Nilai Perusahaan (Y)	PBV	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	(Harmono, 2015: 50).

Variabel Indepenen (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau mengakibatkan perubahan atau kemunculan variabel terikat Sugiyono (2021 :75). Variabel independen pada penelitian berikut ini:

Profitabilitas

Profitabilitas kesanggupan suatu perusahaan dalam memberikan keuntungan. Dalam penlitian ini Profitablitas ditentukan oleh *Return on Equity* (ROE). ROE dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity: } \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas (Modal Sendiri)}}$$

Likuiditas

Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan bandingan antara aset lancar suatu perusahaan dan kewajiban lancar. CR rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar: } \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Varibael Dependen (Y)

Variabel terikat yaitu variabel dipengaruhi oleh variabel bebas, karena terdapat variabel bebas. Sugiyono (2021:75). Berikut variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini:

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan menunjukkan nilai aset suatu perusahaan yaitu surat berharga dan saham yang dikatakan bagian dari aset berharga suatu perusahaan. Dalam penelitian ini indikator nilai perusahaan memakai rasio PBV (*Price to Book Value*).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value(Nilai Buku)}}$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil dari deskripsi data penelitian yang diolah dengan statistik deskriptif dibuat dari tabel berikut ini

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	116	0,00	1,05	0,1528	0,13761
Likuiditas	116	0,17	13,41	3,0713	2,70861
Nilai Perusahaan	116	0,05	16,91	2,9152	3,25120
Valid N (listwise)	116				

Sumber: Data Diolah SPSS

Dengan menggunakan statistik deskriptif, diperoleh ukuran sampel (N) sebesar 116, nilai minimum variabel profitabilitas sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 1,05 dan nilai mean sebesar 0,1528. Nilai minimum yang dihasilkan likuiditas sebesar 0,17, nilai maksimum sebesar 13,41 dan nilai rata-rata sebesar 3,0713. Untuk nilai perusahaan nilai minimumnya adalah 0,05 nilai maksimumnya adalah 16,91 dan rata-ratanya yaitu 2,9152.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji statistik 1 dibuat menguji apakah terdapat pengaruh signifikan pada variabel dependen. Uji ini akan membandingkan nilai profitabilitas dengan p-value (sig t) dengan tingkat signifikan 0,05.

Pada tingkat kepercayaan 95% , $\alpha = 5$ melalui derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $116-2-1=113$, dimana n yaitu banyaknya data k yaitu banyaknya data dan k

yaitu banyaknya variabel bebas. Hal ini menghasilkan Ttabel ($\alpha = 0,05$, $df = 113$) sebesar 1,658. Dari hasil koedisien keluaran analisis regresi terlihat T dihitung pada tabel sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,420	,502		2,827	,006
	Profitabilitas	12,316	1,878	,521	6,558	,000
	Likuiditas	-,126	,095	-,105	-1,319	,190

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas maka hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Pengujian Hipotesis Profitabilitas

Pada tabel yang ada diatas terlihat nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 6,558 dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ yang bearti lebih kecil dari 0,05, bisa disimpulkannya yaitu variabel profitabilitas berpengaruh signifikansi terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji T (parsial) model regersi, kita bandingkan Thitung sebesar 6,558 dan Ttabel sebesar 1,658. Dari hasil tersebt terlihat Thitung $>$ Ttabel yaitu $6,558 > 1,658$ sehingga disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Bearti variabel profitabilitas (X1) seacara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Likuiditas

Berdasarkan tabel yang ada diatas dilihat bahwa Likuiditas nilai koefisien regresi bernilai -1,319 dengan nilai signifikansi sebesar $1,319 > 0,05$, yang berarti lebih besar dari 0,05, yang bisa disimpulkannya yaitu variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua yaitu likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t(parsial), hasil perbandinganya antar Thitung dan Ttabel yang menunjukkan Thitung sebesar 1,319 dengan tanda negatif sedangkan Ttabel sebesar 1,658. Melihat hasilnya ini terlihat bahwa Thitung $<$ Ttabel yaitu $1,319 < 1,658$ dan menyimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak bearti secara parsial variabel Likuiditas (X2) tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji F

Uji hipotesis F intinya menunjukkan adakah dari segala variabel independen pada model memiliki pengaruh yang sama (simultan) pada variabel dependen. Berdasarkan keputusan tersebut, nilai signifikan adalah:

1. Jika nilai F hitung $<$ F tabel lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima bearti secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan.
2. Jika nilai F hitung $>$ F tabel lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak bearti secara simultan berpengaruh secara signifikan.

Berikut hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS versi 25-disajikan dalam tabel berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358,634	2	179,317	23,645	,000 ^b
	Residual	856,949	113	7,584		
	Total	1215,583	115			

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS

Dengan menggunakan tabel diatas, dapat mencari nilai Sig berdasarkan nilai kepentingannya. Diketahui nilai Sig 0,000. Karena itu nilai Sig $0,000 < 0,05$, maka bisa disimpulkan yaitu profitabilitas dan likuiditas dapat menerima pada saat yang bersamaan. Artinya profitabilitas dan likuidits mempunyai pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan membandingkan Fhitung dan Ftabel dengan menggunakan program SPSS Pada taraf signfikansi $\alpha=0,05$. Membandingkan Ftabel $\alpha = 0,05$ dan (jumlah) bebas molekul, diperoleh Fhitung adalah 23,645 ($23,645 > 3,076$). Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Antara variabel independen (X) terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel dependen (Y). Oleh karena itu, dapat dikatakan yaitu profitabilitas dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap yaitu nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi koefisien dipakai agar bisa melihat seberapa jauh kemampuan modelnya menerangkan variabel independen pada variabel dependen.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,543 ^a	,295	,283	2,75384

- a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan hasilnya dari tabel diatas diperoleh nilai R-squared sebesar 0,295. Artinya kontribusi variabel independn yaitu profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) mempunyai pengaruh. Nilai perusahaan (Y) bervariasi sebesar ($0,295 \times 100 = 29,5\%$), dan ($100\% - 29,5\% = 70,5\%$) dipengaruhi pada variabel lain diluar penelitian ini.

Dari hasil uji korelasi diatas diperoleh $R = 0,295$. Karena nilai R terletak antara -1 dan +2, sehingga disimpulkan yaitu terdapat hubungan yang kuat antar variabel. Karena nilai R bernilai positif, maka profitabilitas dan likuiditas memiliki hubungan searah dengan nilai perusahaan. Bearti, semakin besar nilai X maka nilai Y pun makin meningkat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, dilakukan uji pada penelitian diatas, bisa disimpulkan Profitabilitas berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil perbandingannya antar Thitung dan Ttabel yang menunjukkan Thitung sebesar 6,558 dengan tanda negatif sedangkan Ttabel sebesar

1,658 . Dari hasilnya tersebut bisa dilihat $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $6,558 > 1,658$, diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima secara parsial variabel Profitabilitas (X_1) memiliki berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hasil uji hipotesis menunjukkan yaitu Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dikaitkan dengan tingkat penyerapan tenaga kerja perusahaan yang bagus hingga mendorong investor dalam meningkatkannya permintaan pada saham perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham dapat menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ini mendukungnya penelitian yang dilakukan pada Candra Kurnia Saputri (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, dilakukan uji pada penelitian diatas, diketahuinya yaitu Likuiditas tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga ditunjukkan dengan nilai hasil perbandingannya antar T_{hitung} dan T_{tabel} yang menunjukkan T_{hitung} sebesar 1,319 sedangkan T_{tabel} sebesar 1,658. Dari hasil penelitian ini terlihat yaitu $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $1,319 < 1,658$, maka bisa kita simpulkan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial variabel Likuiditas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Hasil pengujian hipotesis tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tsalatsiyah Putri Humairah (2021) yaitu Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Pada ini ditunjukkan dengan F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} ($23,645 > 3,076$) berarti dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Profitabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan (Y).

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai hasil perbandingan antara T_{hitung} dan T_{tabel} yaitu $6,558 > 1,658$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima artinya secara parsial variabel Profitabilitas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai hasil perbandingan antara T_{hitung} dan T_{tabel} yaitu $1,319 < 1,658$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya secara parsial variabel Likuiditas (X_2) tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji F secara simultan dengan uji $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,645 > 3,076$) diketahui bahwa secara bersama-sama berpengaruh signifikan antar

Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Behubungan dengan peneliti yang sudah dilakukan, ada beberapa saran dibuat yaitu:

1. Hendaknya tingkat profitabilitas yang naik bisa meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, karena menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan mungkin perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya produksi, dan mensejahterakan penjualan atau harga jual produk. Memantau rasio profitabilitas seperti laba bersih, laba kotor, dan margin laba bersih akan membantu dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
2. Likuiditas yang baik adalah kunci untuk menjaga kelancaran operasional perusahaan, paling utamanya dalam industri makanan dan minuman di mana ada kebutuhan untuk memperoleh bahan baku secara konsisten dan membayar karyawan dan pemasok tepat waktu. Rasio-rasio likuiditas seperti rasio lancar dan rasio cepat perlu dipantau secara berkala untuk memastikan yaitu perusahaan mempunyai kesanggupan untuk melunasi kewajiban dari jangka pendeknya. Manajemen kas yang efektif dapat membantu perusahaan mengelola arus kas dengan baik, memastikan bahwa perusahaan mempunyai cukup likuiditas untuk menjalankan operasi sehari-hari dan membiayai ekspansi jika diperlukan.
3. Nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk profitabilitas dan likuiditas, bersama dengan faktor-faktor lain seperti pertumbuhan pendapatan, posisi pasar, dan strategi manajemen. Investor cenderung melihat nilai perusahaan sebagai refleksi dari ekspektasi mereka terhadap arus kas masa depan, jadi tingkat profitabilitas dan likuiditas yang sehat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi risiko dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang stabil. Analisis komprehensif terhadap faktor telah memengaruhi nilai perusahaan, termasuk profitabilitas dan likuiditas, akan membantu manajemen membuat keputusan strategis yang tepat untuk meningkatkannya nilai perusahaan.
4. Bagi perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI lebih memperhatikan kesanggupan perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang telah dimilikinya. Pada cara ini, Profitabilitas dan Likuiditas berkontribusi besar pada peningkatan Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra Kurnia Saputri, & Axcel Glovanni. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence*, 15, 94.

- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. (M. A. Djalil, Penyunt.) Bandung: ALFABETA.
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan kedua ed.). Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2018). *Analisa laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi keempat ed.). Yogyakarta: Liberty.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15, 94.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* (Edisi 2 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *MEETODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabeta.
- Tsalatsiyah Putri Humairah, Mohamad Zulman Hakim, & Dirvi Surya Abbas. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Um Jember Press*, 339.